



Analisis Kategori dan Fungsi Sintaksis di Dalam Film *La Passion de Dodin Bouffant*

*Analyse des Catégories et des Fonctions Syntaxiques dans le Film *la Passion de Dodin Bouffant**

Bunga Ayu Vinata¹, Tengku Ratna Soraya²

^{1,2}Pendidikan Bahasa Prancis, FBS Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : iambunga.ayoc@gmail.com¹, ratnasoraya@unimed.ac.id², caleapui@unimed.ac.id³

RÉSUMÉ

*Cette recherche traite des catégories et des fonctions syntaxiques dans le film *La Passion de Dodin Bouffant*. L'objectif de cette recherche est d'identifier les catégories et les fonctions syntaxiques présentes dans les dialogues du film, et de connaître les variations par rapport à la structure syntaxique la plus courante en français, qui est sujet-verbe-objet (S-V-O). Cette recherche utilise une méthode descriptive et qualitative. Les données sont recueillies à partir des dialogues du film *La Passion de Dodin Bouffant* qui montrent une diversité de catégories et fonctions syntaxiques dépassant la structure de base du français. Les résultats montrent qu'il y a 77 catégories syntaxiques et 73 fonctions syntaxiques dans les dialogues du film. Chaque dialogue présente une variation dans l'utilisation des catégories et fonctions syntaxiques, différente de la structure habituelle du français. En conclusion, les dialogues du film montrent une diversité syntaxique, ce qui indique une variation ou un écart par rapport à la structure syntaxique la plus fréquente en français.*

Mots-clés : *Catégories syntaxiques, Fonctions syntaxiques, Structure des dialogues*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas kategori dan fungsi sintaksis pada film *La Passion de Dodin Bouffant*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kategori dan fungsi sintaksis dalam dialog-dialog film tersebut, serta mengetahui variasi yang muncul dibandingkan dengan struktur sintaksis bahasa Prancis yang paling umum, yaitu *sujet-verbe-objet* (S-V-O). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari dialog-dialog dalam film *La Passion de Dodin Bouffant* yang menunjukkan keberagaman kategori dan fungsi sintaksis melebihi struktur dasar bahasa Prancis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 77 kategori sintaksis dan 73 fungsi sintaksis dalam dialog-dialog film tersebut. Setiap dialog memperlihatkan variasi dalam penggunaan kategori dan fungsi sintaksis, berbeda dari pola sintaksis umum bahasa Prancis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dialog dalam film *La Passion de Dodin Bouffant* memperlihatkan keberagaman kategori dan fungsi sintaksis, yang menunjukkan adanya penyimpangan atau variasi dari struktur sintaksis bahasa Prancis yang paling umum.

Kata kunci : Kategori sintaksis, Fungsi sintaksis, Struktur dialog

PENDAHULUAN

Film merupakan sebuah karya seni yang mengandung berbagai aspek teknis, seperti aspek audio dan visual. Alfathoni & Manesah (2020:4) menyatakan bahwa terdapat banyak elemen yang dapat diamati dalam film, seperti kostum dan dialog antar tokoh. Dalam konteks ini, struktur kalimat dalam dialog memainkan peran penting dalam penyampaian pesan dan bahasa. Salah satu film yang menarik untuk dianalisis dari segi kebahasaan maupun struktur kalimat adalah *La Passion de Dodin Bouffant*.

La Passion de Dodin Bouffant adalah film berbahasa Prancis yang disutradarai oleh Trần Anh Hùng. Film ini mengisahkan hubungan romantis antara seorang koki dan juru masaknya yang berlatar tahun 1885. Film ini pertama kali ditayangkan pada tanggal 24 Mei 2023 dalam acara Festival de Cannes ke-76 dan mewakili Prancis dalam nominasi film internasional terbaik di ajang Academy Awards.

Sintaksis adalah cabang ilmu tata bahasa yang membahas dasar pembentukan kalimat (Putri et al., 2023). Oleh karena itu, film dan analisis sintaksis memiliki keterkaitan erat dalam kajian linguistik, terutama melalui dialog. Dalam sebuah dialog, kita dapat mengamati adanya kategori dan fungsi sintaksis yang dapat dianalisis lebih lanjut. Bagian paling nyata dalam sintaksis adalah urutan konstituen dalam suatu kalimat. Dalam bahasa Prancis modern, struktur umum yang paling sering digunakan adalah S-V-O (subjek-verba-objek), seperti dalam kalimat *Les étudiants adorent la syntaxe*, yang terdiri dari tiga kategori sintaksis: sintagma nominal (S.N.), sintagma verbal (S.V.), dan sintagma nominal (S.N.), serta tiga fungsi sintaksis: subjek, pivot (verba utama), dan objek langsung.

Namun, dalam film *La Passion de Dodin Bouffant*, peneliti menemukan adanya variasi dalam kategori dan fungsi sintaksis yang digunakan dalam dialog. Sebagai contoh pada kalimat berikut ini :

1. *Elle cueille des légumes avec Louis.* (02 : 32)

A. Les catégories syntaxiques

Tabel 1. *Les catégories syntaxiques 1*

Elle	→	Le syntagme nominal (s. n.) C'est le pronom personnel mais il utilise pour remplacer le nom propre.
cueille	→	Le syntagme verbal (s. v.) Composer d'un verbe positive.
des légumes	→	Le syntagme nominal (s. n.) Il utilise comme le nom commun.
avec Louis	→	Le syntagme prépositionnel (s. prép.) Il contient une préposition « avec » accompagnée de son complément.

B. Les fonctions syntaxiques

Tabel 2. *Les fonctions syntaxiques 1*

Elle	→	Le sujet « Elle » indique qui est concerné dans une phrase.
cueille	→	Le pivot – un verbe Verbe principal de la phrase.
des légumes	→	Le complément d'objet direct

	Il construit sans préposition.
avec Louis	→ Le complément circonstanciel Le mot « avec Louis » se compose uniquement du complément situationnel dans la phrase.

2. Un physicien américain a découvert ce phénomène ce qui donna à Balzac l'idée de créer le dessert. (29 : 13)

A. Les catégories syntaxiques

Tabel 3. *Les catégories syntaxiques 2*

Un physicien américain	→ Le syntagme nominal (<i>s. n.</i>) C'est le nom commun mais il utilise pour remplacer le nom propre.
a découvert	→ Le syntagme verbal (<i>s. v.</i>) Composé d'un verbe positif et verbe conjugué au passé composé.
ce phénomène	→ Le syntagme nominal (<i>s. n.</i>) Il utilise comme le nom commun.
ce qui	→ Le syntagme subordinal (<i>S. Sub.</i>) Subordonnée relative introduite par un pronom relatif. Le syntagme verbal (<i>S. V.</i>) Verbe conjugué au
donna	→ passé simple. Le syntagme prépositionnel (<i>S. Prép.</i>)

à Balzac	→ Il existe une préposition + le nom propre.
l'idée	→ Le syntagme nominal (<i>s. n.</i>) Groupe nominal (article défini + nom commun).
de créer le dessert	→ Le syntagme infinitival (<i>S. Inf.</i>) Verbe à l'infinitif avec son complément.

B. Les fonctions syntaxiques

Tabel 4. *Les fonctions syntaxiques 2*

Un physicien américain	→ Le sujet « Un physicien américain » indique qui est concerné dans une phrase.
a découvert	→ Le pivot – un verbe Verbe principal dans la phrase.
ce phénomène	→ Le complément d'objet direct Il construit sans préposition.
ce qui	→ Le sujet Sujet de la subordonnée introduite par le syntagme subordinal. Le pivot – un verbe Verbe principal dans la subordonnée.
donna	→ Le complément d'objet indirect
à Balzac	→ Introduit par la préposition « à »,

	désigne le destinataire de l'action.
	Le complément d'objet direct
	COD du verbe « donna
l'idée de créer →	», complément
le dessert	essentiel sans préposition.

Dalam kalimat *Elle cueille des légumes avec Louis*, terdapat kategori sintaksis seperti sintagma nominal (S.N), sintagma verbal (S.V), sintagma nominal (S.N), dan sintagma preposisional (S.Prép.). Kemudian, fungsi sintaksis seperti subjek, pivot (verba), objek langsung dan tidak langsung, dan pelengkap keterangan. Sedangkan dalam kalimat *Un physicien américain a découvert ce phénomène ce qui donna à Balzac l'idée de créer le dessert*, terdapat sintagma nominal (S.N), sintagma verbal (S.V), sintagma nominal (S.N), sintagma subordinatif (S.Sub), sintagma verbal (S.V.), sintagma preposisional (S.Prép.), sintagma nominal (S.N.), dan sintagma infinitif (S.Inf.). Sedangkan untuk fungsi sintaksisnya terbentuk berdasarkan subjek, pivot (verba), objek langsung, subjek subordinatif, pivot (verba), objek tidak langsung, dan objek langsung. Variasi ini menunjukkan bahwa struktur kalimat dalam dialog film tersebut tidak selalu mengikuti pola umum S-V-O yang lazim dalam bahasa Prancis. Hal ini menimbulkan pertanyaan utama bagi pembelajar bahasa Prancis: bagaimana cara mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kategori serta fungsi sintaksis dalam suatu kalimat dengan dasar teori yang jelas.

Segala sesuatu yang dikaji dalam kalimat, baik dari segi kategori maupun fungsi, termasuk dalam ranah ilmu linguistik. Linguistik sendiri adalah disiplin ilmu yang mempelajari bahasa secara umum. Kata "linguistik" berasal dari bahasa

Latin *lingua* yang berarti "bahasa", dan dalam bahasa Prancis terdapat dua istilah terkait, yaitu *langue* dan *langage*. Dalam linguistik terdapat empat cabang utama: fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Penelitian ini akan berfokus pada aspek sintaksis, khususnya pada kategori dan fungsi dalam kalimat.

Menurut Kahene & Gardes (2022:231), sintaksis adalah "kajian tentang organisasi kata dalam kalimat", dan definisi ini didasarkan pada tiga aspek: (1) pendapat Lucien Tesnière tentang struktur organisasi kata dalam kalimat, (2) konsep kombinasi bebas atau *syntaxème*, dan (3) batasan sintaksis yang sulit ditentukan secara pasti. Sementara itu, Le Querler (1994:67) dalam analisis sintaksisnya menggunakan tiga kolom utama: kategori, fungsi, dan distribusi. Fungsi sintaksis dibagi menjadi dua jenis, yaitu fungsi primer dan fungsi sekunder. Penelitian ini hanya akan membahas fungsi primer. Adapun kategori sintaksis yang digunakan meliputi: sintagma nominal (S.N.), sintagma pronominal (S.Pron.), sintagma verbal (S.V.), sintagma adjektival (S.Adj.), sintagma adverbial (S.Adv.), sintagma infinitif (S.Inf.) dan sintagma partisipial (S.Part.), sintagma subordinatif (S.Sub.), dan sintagma preposisional (S.Prép.). Fungsi sintaksis primernya antara lain: subjek, objek langsung/tidak langsung, atribut, lokatif, pelengkap agen, pivot (verba), dan pelengkap keterangan (Querler, 1994).

Peneliti tertarik menganalisis kategori dan fungsi sintaksis dalam film *La Passion de Dodin Bouffant*. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmania & Utomo (2021) bahwa agar suatu bahasa dapat digunakan dengan baik, maka setiap unsur dan satuan pembentuk bahasa harus dipahami secara tepat. Selain itu, sebagai mahasiswa pendidikan bahasa Prancis yang kelak akan menjadi pengajar atau akademisi,

pemahaman terhadap struktur dan satuan kalimat sangat penting agar dapat menjelaskan dengan baik cara membentuk kalimat yang benar dan sesuai kaidah sintaksis.

Penelitian ini juga mengacu pada dua penelitian terdahulu. Pertama, penelitian oleh Damar Juancatur Pangestu dkk. (2024) yang menganalisis struktur sintaksis dalam berita daring *LeMonde.fr* pada pernyataan *Emmanuel Macron*. Penelitian ini menggunakan teori sintaksis struktural dan menemukan adanya perbedaan antara kalimat kompleks dan kalimat sederhana dalam penyampaian pesan. Kedua, penelitian oleh Trisna Wijayanti & Ria Fitriasih (2023) mengenai analisis linguistik video lagu pada situs TV5Monde yang digunakan sebagai media pembelajaran pemahaman lisan tingkat DELF A2. Penelitian ini menyoroti aspek struktur kalimat dan fungsi sintaksis yang digunakan dalam lirik lagu. Meski keduanya tidak secara eksplisit membahas kategori dan fungsi sintaksis secara menyeluruh, kedua penelitian tersebut memiliki kedekatan dengan fokus kajian dalam penelitian ini.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus akan menganalisis kategori dan fungsi sintaksis berdasarkan teori Querler (1994) dan akan difokuskan pada dialog-dialog dalam film. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih spesifik dalam kajian sintaksis.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling tepat untuk menganalisis fenomena kebahasaan secara mendalam, terutama dalam konteks dialog film yang

kaya akan variasi struktur kalimat dan makna implisit. Dalam pendekatan kualitatif, fokus utama adalah pada deskripsi dan interpretasi data yang diperoleh secara alami. Menurut Ghofur et al. (2024), pendekatan ini bertujuan untuk mengkaji fenomena tanpa menggunakan prosedur statistik atau hitungan angka, tetapi melalui pengamatan, interpretasi, dan pemahaman terhadap makna yang muncul dari data. Hal ini sejalan dengan pandangan Nasution (2023), yang menekankan bahwa penelitian kualitatif bersifat alami, fleksibel, dan tidak menggunakan rancangan tetap, serta menjadikan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses penelitian.

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil analisis mengenai kategori dan fungsi sintaksis dalam dialog film *La Passion de Dodin Bouffant* secara sistematis dan objektif. Metode ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk menyajikan temuan-temuan kebahasaan sebagaimana adanya, sesuai dengan teori sintaksis dari Nicole Le Querler (1994). Peneliti mendeskripsikan berbagai jenis sintagma yang muncul dalam tuturan para tokoh serta menjelaskan fungsi sintaksis masing-masing unsur dalam struktur kalimat.

Objek dari penelitian ini adalah kategori dan fungsi sintaksis yang terdapat dalam dialog film *La Passion de Dodin Bouffant*, sebuah film Prancis tahun 2023 yang disutradarai oleh Trần Anh Hùng. Film ini dipilih karena menyajikan dialog dalam bahasa Prancis yang kaya secara sintaktis, serta menampilkan gaya bahasa khas abad ke-19 yang jarang ditemukan dalam film modern. Hal ini menjadikan film ini relevan untuk dikaji dari sudut pandang linguistik, khususnya dalam ranah sintaksis. Data penelitian berupa kalimat-kalimat atau tuturan yang diucapkan oleh para tokoh dalam film, seperti Benoît Magimel, Juliette

Binoche, Jean-Marc Roulot, dan aktor lainnya. Data diambil dari dialog-dialog yang muncul selama dua jam pertama film, karena pada durasi ini terdapat cukup banyak variasi kalimat yang representatif untuk dianalisis secara sintaksis.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat. Teknik simak dilakukan dengan menyimak secara teliti setiap dialog dalam film untuk mengidentifikasi kalimat-kalimat yang memuat struktur sintaksis tertentu. Selanjutnya, data yang relevan dicatat menggunakan teknik catat secara sistematis. Menurut Sudaryanto (dalam Khoirunnayah et al., 2023), teknik simak bertujuan untuk mengamati penggunaan bahasa dalam konteks nyata, sementara teknik catat digunakan sebagai lanjutan dari penyimak untuk mencatat data yang dianggap penting untuk dianalisis lebih lanjut. Selain itu, naskah film *La Passion de Dodin Bouffant* juga digunakan sebagai sumber dokumentasi tambahan untuk memverifikasi keakuratan data transkrip dan menghindari kesalahan pencatatan.

Dalam menganalisis data, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung unsur kategori dan fungsi sintaksis. Setiap unsur kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis sintagma seperti *syntagme nominal*, *syntagme verbal*, *syntagme prepositional*, *syntagme adverbial*, *syntagme infinitival*, dan *syntagme partisipial*. Selanjutnya, fungsi sintaksis dari masing-masing unsur ditentukan, seperti subjek, objek langsung maupun tidak langsung, pivot, atribut, komplemen agen, locatif, serta komplemen circonstanciel. Analisis dilakukan dengan mengacu pada teori tiga kolom dari Le Querler (1994), yang mengklasifikasikan setiap elemen dalam kalimat berdasarkan kategori dan fungsi sintaksisnya. Setelah analisis selesai, peneliti menyusun

kesimpulan berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam dialog film.

Langkah-langkah analisis data meliputi: (1) mengidentifikasi kalimat yang mengandung kategori dan fungsi sintaksis, (2) mengelompokkan sintagma berdasarkan kategorinya, (3) menentukan fungsi sintaksis dari setiap unsur dialog, (4) menganalisis struktur kalimat berdasarkan teori Querler (1994), (5) merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pemutar video untuk menonton film, perangkat lunak pengolah kata untuk mencatat data, dan naskah film sebagai dokumen pendukung. Penelitian ini tidak menggunakan perangkat lunak linguistik otomatis, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada observasi dan analisis manual oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap dialog-dialog dalam film *La Passion de Dodin Bouffant*, diperoleh data mengenai keberagaman kategori dan fungsi sintaksis yang digunakan oleh para tokoh. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis sintagma yang digunakan dalam struktur kalimat serta peran atau fungsi sintaksis dari unsur-unsur tersebut. Analisis ini didasarkan pada Querler (1994), yang membagi unsur sintaksis ke dalam dua bidang utama, kategori sintaksis (berupa kelompok kata atau sintagma) dan fungsi sintaksis (berupa peran unsur dalam kalimat). Temuan ini menunjukkan bahwa film tersebut tidak hanya menampilkan kekayaan bahasa dalam konteks tematik dan historis, tetapi juga menunjukkan kompleksitas struktur sintaksis yang bervariasi dan autentik.

Secara keseluruhan, ditemukan 70 kategori sintaksis dalam dialog film, yang terdiri dari sintagma nominal (*S.N.*), sintagma pronominal (*S. Pron.*), sintagma verbal (*S.V.*), sintagma adjektival (*S. Adj.*), sintagma adverbial (*S. Adv.*), sintagma infinitival dan partisipial (*S. Inf./ S. Part.*), sintagma subordinat (*S. Sub.*), dan sintagma preposisional (*S. Prép.*). Berikut adalah rekapitulasi distribusi kategori tersebut:

Tabel 5. Rekapitulasi Kategori Sintaksis dalam Film *La Passion de Dodin Bouffant*

No	Kategori Sintaksis	Jumlah
1	Sintagma Nominal	35
	1. <i>elle</i>	
	2. <i>des légumes</i>	
	3. <i>on</i>	
	4. <i>le vol-au-vent</i>	
	5. <i>je</i>	
	6. <i>une belle histoire</i>	
	7. <i>ils</i>	
	8. <i>une vie misérable</i>	
	9. <i>Un physicien américain</i>	
	10. <i>ce phénomène</i>	
	11. <i>l'idée</i>	
	12. <i>il</i>	
	13. <i>le chef</i>	
	14. <i>on</i>	
	15. <i>un pitch</i>	
	16. <i>je</i>	
	17. <i>votre porte</i>	
	18. <i>elle</i>	
	19. <i>les qualités</i>	
	20. <i>il</i>	
	21. <i>un courant électrique</i>	
	22. <i>il</i>	
	23. <i>du bœuf bouilli et des légumes</i>	
	24. <i>je</i>	
	25. <i>des médicaments</i>	
	26. <i>je</i>	
	27. <i>trois bouteilles</i>	
	28. <i>il</i>	

	29. <i>la nourriture</i>	
	30. <i>tu</i>	
	31. <i>une femme</i>	
	32. <i>je</i>	
	33. <i>un rêve étrange</i>	
	34. <i>je</i>	
	35. <i>la sensation</i>	
2	Sintagma Pronominal	0
3	Sintagma Verbal	18
	1. <i>cueille</i>	
	2. <i>doit</i>	
	3. <i>ai</i>	
	4. <i>imaginent</i>	
	5. <i>a découvert</i>	
	6. <i>donna</i>	
	7. <i>assistera</i>	
	8. <i>peut avoir</i>	
	9. <i>frappe à votre porte</i>	
	10. <i>a</i>	
	11. <i>créent</i>	
	12. <i>servira</i>	
	13. <i>apportera</i>	
	14. <i>ai acheté</i>	
	15. <i>transporte</i>	
	16. <i>trouverais</i>	
	17. <i>ai fait</i>	
	18. <i>aime</i>	
4	Sintagma Adjektival	1
	1. <i>parfait</i>	
5	Sintagma Adverbial	4
	1. <i>spécialement</i>	
	2. <i>ce soir</i>	
	3. <i>plus tard</i>	
	4. <i>il y a quelque temps</i>	
6	Sintagma Infinitival dan Partisipial	3
	1. <i>de créer le dessert</i>	
	2. <i>le chef spécialement engagé par l'hôtel</i>	
	3. <i>pour devenir une cuisinière exceptionnelle</i>	
7	Sintagma Subordinat	1
	1. <i>ce qui</i>	
	Sintagma Preposisional	15

8	1. <i>avec Louis</i>	
	2. <i>à Antoine Carême</i>	
	3. <i>sur Clos-Vougeot</i>	
	4. <i>pour vous</i>	
	5. <i>loin de leurs vins de Bourgogne</i>	
	6. <i>à Balzac</i>	
	7. <i>à trois ans</i>	
	8. <i>à</i>	
	9. <i>dans le sol</i>	
	10. <i>au prince</i>	
	11. <i>lors d'une vente aux enchères</i>	
	12. <i>à Londres</i>	
	13. <i>jusqu'à l'œsophage</i>	
	14. <i>en bonne santé</i>	
	15. <i>de brûlure dans mon corps</i>	
	Total	77

Dari tabel di atas, tampak bahwa sintagma nominal (S.N.) mendominasi penggunaan struktur kalimat dalam film, muncul sebanyak 35 kali (45,45%). Hal ini menunjukkan bahwa peran subjek dan objek sangat menonjol dalam tuturan para tokoh. Sintagma verbal (S.V.) juga ditemukan cukup sering, yaitu 18 kali (23,38%), mencerminkan peran penting verba sebagai inti kalimat.

Selain itu ditemukan juga Sintagma Adjektifal sebanyak 1 kali (1,30%). Sementara itu, sintagma preposisional (S. Prép.) muncul sebanyak 15 kali (19,48%), menunjukkan bahwa keterangan seperti alat, tempat, dan cara sangat penting untuk memperjelas konteks kalimat. Jenis sintagma lain seperti adverbial dan

infinitival/partisipial masing-masing ditemukan 3 kali, dan subordinal hanya 1 kali. Tidak ditemukan penggunaan sintagma pronominal, yang berarti film ini lebih mengandalkan konstruksi langsung daripada bentuk pengganti atau deskriptif.

Selanjutnya, analisis juga dilakukan terhadap fungsi sintaksis yang ditemukan dalam kalimat-kalimat dialog. Terdapat total 73 fungsi yang teridentifikasi, yang meliputi subjek, komplemen objek (langsung dan tidak langsung), atribut, lokatif, komplemen agen, pivot, dan komplemen circonstanciel. Rekapitulasi fungsi tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Fungsi Sintaksis dalam Film *La Passion de Dodin Bouffant*

No	Fungsi Sintaksis	Jumlah
1	Subjek	18
	1. <i>elle</i>	
	2. <i>on</i>	
	3. <i>je</i>	
	4. <i>ils</i>	
	5. <i>un physicien américain</i>	
	6. <i>ce qui (sujet de la subordonnée)</i>	
	7. <i>il</i>	
	8. <i>on</i>	
	9. <i>je</i>	
	10. <i>elle</i>	
	11. <i>ils</i>	
	12. <i>il</i>	
	13. <i>je</i>	
	14. <i>je</i>	
	15. <i>il</i>	
	16. <i>tu</i>	
	17. <i>je</i>	
	18. <i>je</i>	
2	Komplemen Objek (langsung dan tidak langsung)	20
	1. <i>des légumes</i>	
	2. <i>le vol-au-vent</i>	

	3.	<i>à Antoine Carême</i>	
	4.	<i>une belle histoire</i>	
	5.	<i>une vie misérable</i>	
	6.	<i>ce phénomène</i>	
	7.	<i>à Balzac</i>	
	8.	<i>l'idée de créer le dessert</i>	
	9.	<i>le chef</i>	
	10.	<i>un pitch parfait</i>	
	11.	<i>les qualités</i>	
	12.	<i>un courant électrique</i>	
	13.	<i>au prince</i>	
	14.	<i>du bœuf bouilli et des légumes</i>	
	15.	<i>des médicaments</i>	
	16.	<i>trois bouteilles</i>	
	17.	<i>la nourriture</i>	
	18.	<i>une femme</i>	
	19.	<i>un rêve étrange</i>	
	20.	<i>la sensation de brûlure</i>	
3	Atribut		0
4	Lokatif		2
	1.	<i>à votre porte</i>	
	2.	<i>à Londres</i>	
5	Komplemen Agen		1
	1.	<i>spécialement engagé par l'hôtel</i>	
6	Pivot		18
	1.	<i>cueille</i>	
	2.	<i>doit</i>	
	3.	<i>ai</i>	
	4.	<i>imaginent</i>	
	5.	<i>a découvert</i>	
	6.	<i>donna</i>	
	7.	<i>assistera</i>	
	8.	<i>peut avoir</i>	
	9.	<i>frappe à votre porte</i>	
	10.	<i>a</i>	
	11.	<i>créent</i>	
	12.	<i>servira</i>	
	13.	<i>apportera</i>	
	14.	<i>ai acheté</i>	

	15.	<i>transporte</i>	
	16.	<i>trouverais</i>	
	17.	<i>ai fait</i>	
	18.	<i>aime</i>	
	Pelengkap Keterangan		
	1.	<i>avec Louis</i>	
7	2.	<i>sur Clos-Vougeot</i>	14
	3.	<i>pour vous</i>	
	4.	<i>loin de leurs vins de Bourgogne</i>	
	5.	<i>à trois ans</i>	
	6.	<i>ce soir</i>	
	7.	<i>pour devenir une cuisinière exceptionnelle</i>	
	8.	<i>dans le sol</i>	
	9.	<i>plus tard</i>	
	10.	<i>lors d'une vente aux enchères</i>	
	11.	<i>jusqu'à l'œsophage</i>	
	12.	<i>en bonne santé</i>	
	13.	<i>il y a quelque temps</i>	
	14.	<i>dans mon corps</i>	
	Total		72

Fungsi komplemen objek menjadi fungsi yang paling sering ditemukan, yaitu sebanyak 20 kali (27,40%), menunjukkan banyaknya kalimat transitif dalam dialog. Disusul oleh subjek dan pivot, masing-masing muncul sebanyak 18 kali (24,66%), serta pelengkap keterangan sebanyak 14 kali (19,28%) yang berfungsi memberikan informasi tambahan seperti waktu, tempat, atau cara. Fungsi lokatif dan komplemen agen ditemukan dalam jumlah terbatas, dan tidak ditemukan sama sekali penggunaan fungsi atribut dalam dialog. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kalimat bersifat deklaratif dengan struktur langsung dan padat makna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa film *La Passion de*

Dodin Bouffant tidak hanya kaya akan unsur tematik dan budaya, tetapi juga mengandung keberagaman struktur sintaksis yang menarik untuk dianalisis. Meskipun beberapa struktur tidak sesuai dengan pola umum S–V–O bahasa Prancis modern, dialog-dialog dalam film tetap dapat dipahami secara komunikatif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dialog dalam film *La Passion de Dodin Bouffant*, dapat disimpulkan bahwa film ini menunjukkan keberagaman kategori dan fungsi sintaksis yang tidak selalu mengikuti pola umum bahasa Prancis modern yaitu subjek–verbe–objet (S–V–O).

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi sebanyak 77 kategori sintaksis, yang terdiri atas: sintagma nominal, verbal, adjectival, adverbial, infinitival dan partisipial, subordinat, serta preposisional. Sintagma nominal merupakan kategori yang paling dominan, sedangkan sintagma pronominal tidak ditemukan dalam data.

Selain itu, ditemukan 73 fungsi sintaksis dalam film ini, dengan fungsi komplemen objek dan fungsi subjek sebagai fungsi yang paling sering digunakan, disusul oleh fungsi pivot dan komplemen circonstanciel. Beberapa fungsi seperti atribut tidak ditemukan, menunjukkan kecenderungan penggunaan struktur kalimat yang lebih langsung.

Dengan demikian, tujuan penelitian, yaitu untuk menunjukkan dan mendeskripsikan kategori serta fungsi sintaksis dalam film *La Passion de Dodin Bouffant*, telah tercapai. Temuan ini juga menegaskan bahwa dialog film sebagai bentuk bahasa lisan mengandung variasi struktural yang dapat dijadikan bahan

pembelajaran linguistik, khususnya dalam studi sintaksis bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Deepublish.
- Ghofur, A., Polili, A. W., Purwoningsih, E., & Destiara, R. F. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Berorientasi Pada Outcomes Based Education (O.B.E)*. CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Kahane, S., & Gerdes, K. (2022). *Syntaxe théorique et formelle: Volume 1: Modélisation, Unités, Structures*. Creative Commons Attribution 4.0 Licence.
- Khoirunnayah, N., Widayati, W., & Tobing, V. M. T. L. (2023). Diksi dan Gaya Bahasa Pada Iklan di Akun Instagram Shopee. *Jurnal Ilmiah Sarasvati*, 5(2), 108–115.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harva Creative.
- Pangestu, D. J., & Santoso, W. J. (2024). *ANALISIS STRUKTUR SINTAKSIS PADA TEKS BERITA DARING LE MONDE*. *FR. June*.
- Putri, I. R. R., Us'ariasih, J., Sari, F. R. D., Hakiki, F. S., Utomo, A. P. Y., & Astuti, R. W. (2023). Analisis Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis dalam Teks Deskripsi Buku Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1, 352–379.
- Querler, N. Le. (1994). *Précis de Syntaxe Française*. Presses Universitaires de Cane.
- Rahmania, N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Kalimat Turunan Plural Bertingkat Hasil Gabungan Dua Klausa dalam Naskah Pidato Kenegaraan Presiden RI 2020. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 149–157. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i2.6194>
- Wijayanti, T., & Fitriasih, R. (2023). L'Analyse Linguistique des Clips

Vidéo des Chansons du Niveau DELF
A2 Sur le Site TV5monde Comme
Média d'Apprentissage de la
Compréhension Orale.
*Didacticofrancia: Journal Didactique
Du FLE*, 12(2), 156–170.